

Analisis lingkungan kerja fisik pada pegawai Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Karawang

Anita Saraswati^{1*}, Budi Rismayadi², Wike Pertiwi³

^{1,2}Universitas Buana Perjuangan Karawang, Indonesia

e-mail: mn22.anitasaraswati.mhs@ubpkarawang.ac.id

*Corresponding Author.

Abstract: This study aims to analyze the physical work environment of employees at the Investment and One-Stop Integrated Services Agency (DPMPTSP) in Karawang Regency. The method employed in this research is descriptive qualitative, utilizing data collection techniques through semi-structured interviews. In this study, there are five informants consisting of the Head of the Agency, the Head of the General and Personnel Subdivision, and three staff members. The findings of the study reveal that the physical work environment conditions are not yet fully optimal and still require improvement. The main issues identified include aspects of cleanliness, particularly in the toilet areas, as well as limited parking facilities that cause discomfort for employees. Therefore, efforts are needed to enhance cleanliness and organize parking facilities to foster a more comfortable, effective, and productivity-supporting work environment for employees.

Keywords: Work Environment, Physical Work Environment, DPMPTSP Karawang Regency

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis lingkungan kerja fisik pada pegawai Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Karawang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara semi terstruktur. Terdapat lima informan pada penelitian ini, terdiri dari Kepala Dinas, Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian, serta tiga orang staf. Hasil dari penelitian memperlihatkan tentang kondisi lingkungan kerja fisik yang belum sepenuhnya optimal dan masih memerlukan perbaikan. Permasalahan utama yang ditemukan meliputi aspek kebersihan, khususnya pada area toilet, serta keterbatasan fasilitas parkir yang menimbulkan ketidaknyamanan bagi pegawai. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan kebersihan dan penataan fasilitas parkir guna terciptanya lingkungan kerja yang efektif, lebih nyaman dan mendukung produktivitas pegawai.

Kata Kunci: Lingkungan Kerja, Lingkungan Kerja Fisik, DPMPTSP Kabupaten Karawang

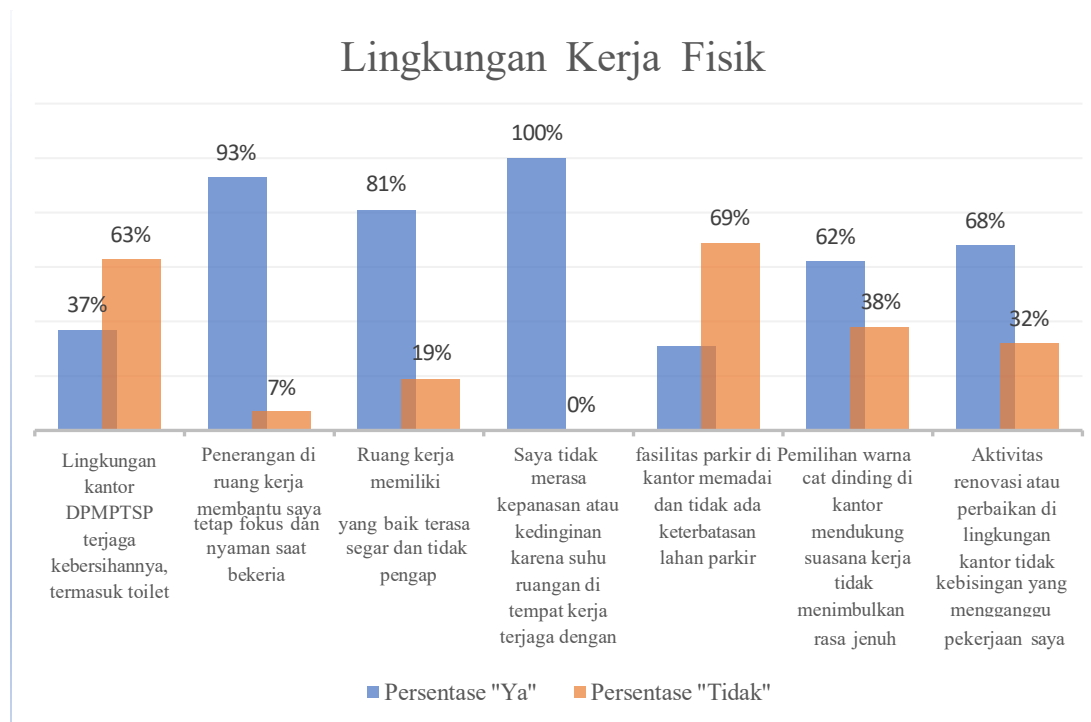
How to Cite: Saraswati, A., Rismayadi, B., Pertiwi, W. (2026). Analisis lingkungan kerja pada pegawai Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Karawang. *Ar-Ribhu: Jurnal Manajemen dan Keuangan Syariah*, 7 (1), 30-35. <https://doi.org/10.55210/arribhu.v7i1.2446>

Pendahuluan

Pada era globalisasi ini tenaga kerja merupakan bagian yang sangat penting dalam setiap organisasi, baik yang berada di sektor pemerintah maupun swasta. Dalam melaksanakan berbagai kegiatan pemerintahan dan pembangunan, peran pegawai negeri sangat penting. Maka dari itu, banyak lembaga yang memilih sumber daya manusia dengan kualitas yang sangat mumpuni. Sumber daya manusia merupakan salah satu unsur bagian krusial dari sebuah instansi atau organisasi dan memiliki peran yang sangat penting dalam suatu kegiatan yang dilakukan. (Widyastuti & Sudrajat, 2023)

Kantor Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Karawang berada di Jalan Siliwangi Nomor 2, Kabupaten Karawang Provinsi Jawa Barat adalah lembaga yang memiliki posisi penting dalam mendorong perkembangan investasi regional serta memberikan izin kepada masyarakat dan pelaku bisnis. Kecepatan, ketepatan, dan keramahan dalam

pelayanan menjadi faktor utama bagi lembaga ini untuk menarik perhatian investor dan menciptakan suasana usaha yang baik. Akan tetapi, dalam pelaksanaannya, pegawai DPMPTSP menghadapi tuntutan untuk memberikan pelayanan publik dengan cepat, serta kompleksitas organisasi yang berkaitan. Situasi ini memerlukan suasana kerja yang mendukung agar pegawai dapat bekerja dengan maksimal dan produktif.



Gambar 1. Grafik Hasil Pra-Survei Penelitian Lingkungan Kerja Fisik Pada Pegawai Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Karawang

Sumber: Olah Data Peneliti (2025)

Berdasarkan grafik hasil pra-survei terkait lingkungan kerja fisik di atas yang dilakukan kepada 16 responden, terlihat beberapa indikator lingkungan kerja belum mencapai tingkat optimal, lingkungan kantor DPMPTSP belum terjaga kebersihannya dan adanya keterbatasan pada fasilitas parkir dan tata letak yang belum memadai.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis lingkungan kerja pegawai di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Karawang untuk mengidentifikasi kondisi, kendala dan strategi peningkatan suasana kerja. Hasil yang diharapkan mendukung pengembangan sumber daya manusia serta peningkatan layanan dan investasi di Kabupaten Karawang. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti, terlihat ada beberapa fenomena yang terdapat di kantor Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu, yaitu lingkungan kerja secara fisik.

Hasil penelitian para peneliti sebelumnya menunjukkan bahwa lingkungan kerja yang membuat senang serta mampu untuk memenuhi kebutuhan karyawan akan membuat mereka merasa puas dan juga bersemangat dalam bekerja. (Mulya et al., 2023). Sebaliknya, ketidaknyamanan dan kurang kondusifnya lingkungan kerja dapat membuat konsentrasi kerja karyawan terganggu. (Apriliani et al., 2023) Namun terdapat perbedaan hasil antara penelitian yang dilakukan oleh (Hanura et al., 2021) menunjukkan bahwa lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul. “Analisis Lingkungan Kerja Fisik Pada Pegawai Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Karawang”.

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Menurut (Muhlisin et al., 2022) dalam (Putri, 2025) penelitian kualitatif ialah jenis riset, dimana berciri deskriptif serta analitis. Adapun Sa'adah dalam (Pertiwi et al., 2023) tentang triangulasi data merujuk pada proses verifikasi dan validasi hasil dari berbagai sumber data, baik yang bersifat data sekunder ataupun primer dan diperoleh langsung di lapangan. Data tersebut kemudian dibandingkan dengan sumber yang telah dipilih, diorganisir, dianalisis, serta disimpulkan. Hasil akhirnya digunakan untuk menjelaskan masalah penelitian secara faktual dan objektif, berdasarkan beberapa hasil yang ditemukan di lapangan. Dalam penelitian ini, jenis triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teori. Penelitian ini melibatkan sebanyak 5 (lima) subjek sebagai informan, terdiri dari Kepala Dinas sebagai informan utama, Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian sebagai informan kunci serta 3 Karyawan sebagai informan pendukung.

Tabel 1. Data Informan

No	Nama	Jabatan	Subjek Penelitian
1	Basuki Rachmat	Kepala Dinas	Informan Utama
2	Eddo Kareem	Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian	Informan Kunci
3	Ayu Berlianda	Staff	Informan Pendukung
4	Tasya Sukma	Staff	Informan Pendukung
5	M. Arief	Staff	Informan Pendukung

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan observasi di lapangan, peneliti menemukan beberapa permasalahan yang mendorong dilakukannya observasi dengan judul Analisis Lingkungan Kerja Pada Pegawai Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Karawang. Hasil observasi mengenai lingkungan kerja fisik adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Observasi

Variabel	Indikator	Ya	Tidak
Lingkungan Kerja Fisik	Lingkungan kantor DPMPTSP terjaga kebersihannya, termasuk toilet dan area umum	37%	63%
	Penerangan di ruang kerja membantu saya tetap fokus dan nyaman saat bekerja	93%	7%
	Ruang kerja memiliki sirkulasi udara yang baik terasa segar dan tidak pengap	81%	19%
	Saya tidak merasa kepanasan atau kedinginan karena suhu ruangan di tempat kerja terjaga dengan baik.	100%	0%
	fasilitas parkir di kantor memadai dan tidak ada keterbatasan lahan parkir	31%	69%
	Pemilihan warna cat dinding di kantor mendukung suasana kerja yang tenang dan tidak menimbulkan rasa jenuh	62%	38%
	Aktivitas renovasi atau perbaikan di lingkungan kantor tidak menimbulkan kebisingan yang mengganggu pekerjaan saya	68%	32%

Sumber : Oleh Peneliti (2025)

Berdasarkan hasil observasi, lingkungan kerja fisik dengan dua indikator pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Karawang masih perlu perbaikan signifikan. Sebesar 63% presentase menyatakan bahwa lingkungan kantor Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Karawang masih belum terjaga kebersihannya terutama bagian toilet dan sebesar 69% presentase menyatakan bahwa fasilitas parkir di kantor Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Karawang kurang memadai dan adanya keterbatasan lahan parkir.

Berdasarkan hasil wawancara kepada lima informan, penulis menemukan lebih dari satu permasalahan yang meliputi lingkungan kantor Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Karawang masih belum terjaga kebersihannya terutama bagian toilet dan fasilitas parkir di kantor Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Karawang kurang memadai dan adanya keterbatasan lahan parkir.

Berikut hasil dari wawancara yang telah dilaksanakan oleh peneliti dengan lima informan, yaitu Kepala Dinas sebagai informan utama, Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian sebagai informan kunci, serta tiga orang staff sebagai informan pendukung, adalah sebagai berikut:

1. Kebersihan Tempat Kerja

Berdasarkan hasil wawancara, kelima informan sepakat menyatakan bahwa kebersihan di Kantor DPMPTSP Kabupaten Karawang terutama toilet masih belum baik yang menimbulkan rasa kurang nyaman. Ketidaknyamanan ditimbulkan dari kebersihan yang kurang optimal dan kurangnya kesadaran dari pengguna toilet.

2. Penerangan di Tempat Kerja

Kelima informan menyampaikan bahwa penerangan di ruang kerja sudah memadai dan tidak mengganggu aktivitas dan kenyamanan kerja maupun kesehatan mata. Penerangan terutama lampu selalu dalam keadaan baik karena diadakannya pengecekan berkala.

3. Sirkulasi Udara

Hasil wawancara dengan kelima informan menunjukkan bahwa sirkulasi udara di lingkungan kantor relatif baik. Penggunaan AC membantu menjaga kesegaran udara di dalam ruangan dengan adanya exhaust fan membuat sirkulasi udara menjadi baik dan kenyamanan pegawai terjaga.

4. Suhu Udara

Berdasarkan hasil wawancara dengan kelima informan, menyatakan bahwa suhu ruangan cukup nyaman dan mendukung produktivitas kerja walaupun terdapat perbedaan preferensi suhu antar pegawai. Karena telah diberlakukannya pengaturan suhu yang seimbang yang dapat diterima oleh seluruh pegawai

5. Layout atau Tata Letak

Terkait tata letak terutama fasilitas parkir, seluruh informan sepakat menyampaikan bahwa aspek ini masih menjadi kendala utama. Keterbatasan fasilitas parkir sering menimbulkan ketidaknyamanan. Informan menilai bahwa perbaikan fasilitas parkir dapat meningkatkan kenyamanan dalam bekerja, seperti dibuatkannya tempat parkir yang lebih tertata dan jelas terstruktur akan menambah semangat kerja yang baik terutama di pagi hari.

6. Tata Warna

Dari hasil wawancara terkait tata warna, dinding kantor sudah cukup netral dan tidak mengganggu suasana kerja. Warna yang digunakan dinilai mampu menciptakan suasana kerja yang tenang. Sudah diberikan aturan khusus tata warna seperti cat dinding atau wallpaper dinding yang sesuai dengan kebutuhan dan kenyamanan pegawai sehingga pegawai hanya menambahkan beberapa ornamen seperti bingkai foto, jam maupun hiasan dinding (optional) agar lebih nyaman.

7. Kebisingan

Hasil wawancara dari kelima informan menunjukkan bahwa kebisingan di lingkungan kerja relatif terkendali. Namun, pada saat tertentu seperti adanya aktivitas renovasi, kebisingan dapat mengganggu kenyamanan kerja. Tetapi hanya sedikit saja kebisingan mengganggu fokus kerja karena renovasi hanya dilakukan dalam beberapa waktu tertentu.

Berdasarkan hasil wawancara, menunjukkan bahwa lingkungan kerja fisik di DPMPTSP Kabupaten Karawang secara umum sudah dapat mendukung aktivitas kerja pegawai. Penerangan, sirkulasi udara, suhu ruangan, tata warna, dan tingkat kebisingan berada pada kondisi yang relatif baik dan tidak menghambat kenyamanan kerja.

Namun, kebersihan dan tata letak masih menjadi permasalahan utama. Kebersihan, khususnya pada area toilet, belum optimal sehingga menimbulkan rasa kurang nyaman. Selain itu, keterbatasan fasilitas parkir memengaruhi kenyamanan pegawai. Oleh karena itu, perbaikan kebersihan dan penataan fasilitas parkir perlu menjadi prioritas agar lingkungan kerja menjadi lebih nyaman, efektif dan mendukung produktivitas pegawai.

Penutup

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan melalui penelitian dan analisis yang dilaksanakan oleh peneliti di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Karawang yang informasinya berasal dari hasil observasi dan wawancara. Ditemukan bahwa adanya beberapa aspek lingkungan kerja fisik yang belum dapat dikatakan optimal terutama pada indikator kebersihan serta layout atau tata letak, khususnya fasilitas parkir. Kondisi kebersihan yang belum konsisten dan keterbatasan fasilitas parkir menimbulkan rasa kurang nyaman bagi pegawai dan berpotensi memengaruhi kenyamanan serta produktivitas kerja

Berdasarkan hasil temuan penelitian ini, bahwa pengelolaan lingkungan kerja fisik memiliki peran yang sangat penting guna terciptanya kenyamanan dan efektivitas kerja pegawai. Oleh karena itu, pihak DPMPTSP Kabupaten Karawang perlu meningkatkan pengelolaan lingkungan kerja fisik secara lebih sistematis. Pada aspek kebersihan, disarankan penerapan jadwal pembersihan rutin (setiap 2-3 jam), penggunaan checklist harian, serta pengawasan oleh penanggung jawab fasilitas. Selain itu, perlu adanya himbauan kepada seluruh pegawai untuk turut menjaga kebersihan lingkungan kerja.

Terkait fasilitas parkir, perlu dilakukan penataan ulang area parkir melalui pemberian marka dan pembatas guna menciptakan keteraturan dalam penempatan kendaraan. Selain itu, diperlukan pembagian zona parkir yang jelas antara pegawai dan tamu, yang didukung dengan pemasangan rambu atau signage yang informatif dan mudah dipahami.

Penelitian ini juga dapat menjadi dasar bagi pengembangan penelitian selanjutnya terkait lingkungan kerja dengan pendekatan dan variabel yang lebih luas seperti kepuasan kerja, motivasi kerja, dan kinerja pegawai, untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam tentang berbagai faktor yang berpengaruh terhadap kenyamanan kerja.

Daftar Pustaka

- Apriliani, T., Rismayadi, B., & Pertiwi, W. (2023). Pengaruh Lingkungan dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan di PT. Rizky Putra Raja Karawang. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(3), 3619–3632. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i3.5309>
- Darmawan Hulu Arianto Lahagu, & Telaumbanua, E. (2022). Analisis Lingkungan Kerja Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Pegawai Kantor Kecamatan Botomuzoi Kabupaten Nias Analysis of the Work Environment in Improving Work Productivity Office Employees in Botomuzoi District Nias Regency. *Jurnal EMBA*, 10(4), 1480–1496.
- Dona Silviani, Citra Savitri, W. P. (2022). Pengaruh Pelatihan K3 dan

- Kepemimpinan terhadap Perilaku Keselamatan Kerja pada PT. Trigunapratama Abadi. *Journal of Business, Finance, and Economics (JBFE)*, 3(1), 21–44. <https://doi.org/10.32585/jbfe.v3i1.5690>
- Dwi, O. P. (2025). *Analisis kompetensi karyawan untuk meningkatkan kinerja karyawan pt panca perkasa indotama cikarang employee competency analysis to improve employee performance of pt panca perkasa indotama cikarang*.
- Hanura, N., Hartati, C. S., & Wibowo, N. M. (2021). Analisis Pengaruh Fasilitas Kerja, Lingkungan Kerja, Dan Disiplin Kerja Terhadap Semangat Kerja Pegawai Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal EMA*, 6(2), 54–63. <https://doi.org/10.47335/ema.v6i2.81>
- Liya Ameliya, B. R., & Pertiwi, W. (2024). Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah. *Al- Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(2), 2547–2562. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i>
- Mulya, G. O., Tuhagana, A., & Handayani, D. E. (2023). Pengaruh Kompetensi Karyawan dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. M. *Al- Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(2), 2348–2365. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i2.5273>
- Risahondua, N. S., & Samson Laurens, A. B. (2018). *Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik Dan Non Fisik Terhadap Kinerja Karyawan Skripsi*. 4(2), 7054–7065.
- Selvi Pebriyanti, Budi Rismayadi, W. P. (2024). the Influence of Work Discipline and Work Environment on Employee Performance. *International Journal Management and Economic*, 3(2), 16–24. <https://doi.org/10.56127/ijme.v3i2.1285>
- Widyastuti & Sudrajat. (2023). Pengaruh Disipin Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Karawang. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 38–45. <https://jinnovative.org/index.php/Innovative>